**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA MAKASSAR**

Oleh :

**Sri Wahyuni**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitaas Negeri Makassar

email : Uniswam0211@gmail.com

**ABSTRAK**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar periode 2013-2017 berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

 Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PDAM Kota Makassar selama 5 tahun (2013-2017). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PDAM Kota Makassar selama 5 tahun (2013-2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas sudah berada dibawah standar industri yang menunjukkan kemampuan PDAM Kota Makassar untuk melunasi seluruh utangnya dikategorikan baik. Dapat dilihat dari DAR dan DER yang setiap tahunnya mengalami penurunan sehingga pada tahun 2016-2017 DAR dan DER telah berada di bawah rata-rata industri. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik dari sisi NPM. Sedangkan dari sisi ROI dan ROE perusahaan belum mampu memaksimalkan seluruh sumber daya dalam menghasilkan laba bersih.

***Kata kunci: Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan***

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

 Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

 Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya dua tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya.

 Rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibelanjai oleh utang.

 Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang besar menghasilkan laba yang tinggi begitupun sebaliknya.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar periode 2013-2017 berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Laporan Keuangan**

 Menurut Fahmi (2011:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2016:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

**Analisis Laporan Keuangan**

 Menurut Foster (1986) dalam Harahap (2015:193) Analisis laporan keuangan mempelajari hubungan-hubungan di dalam suatu set laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu.

**Analisis Rasio Keuangan**

 Menurut Fahmi (2011:49) Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap *representative* untuk diterapkan. Sedangkan menurut Hery (2015:163) Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

**Rasio Solvabilitas**

 Menurut Hery (2015:190) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2016:79) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

1. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

*Debt to Total Assets Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa bagian dari dana perusahaan yang berasal dari pinjaman. Secara sistematis rasio ini dapat dituliskan sebagai berikut:

*Debt to Total Assets Ratio =*$ \frac{Total Utang }{Total Aktiva}$ X 100

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Secara sistematis rasio ini dapat dituliskan sebagai berikut:

*Debt to Equity Ratio =* $\frac{Total Utang }{Modal Sendiri}$X 100 %%%

**Rasio Profitabilitas**

 Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Menurut Houston dan Brigham (2006:89) Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi.

1. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Menurut Harahap (2007:304) Rasio ini menunjukkan berapa besar peresentase pendapatan bersih diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih :

Margin laba bersih *=*$ \frac{Laba Bersih}{Penjualan Bersih}$ X 100

1. *Return On Invesment*

 Menurut Sugiono (2009:80 -81) *Return On Asset* (ROA) atau *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

*Return On Invesment =*$ \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$ X 100

1. *Return On Equity* (pengembalian ekuitas)

 Menurut Kasmir (2016:204) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROE :

*Return On Equity =*$ \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$ X 100

 Menurut Modigliani dan Miller berpendapat bahwa nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan tanpa hutang, kenaikan nilai tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak dari penggunaan hutang. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya. Sedangkan teori *Pecking Order,* perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki tingkat hutang yang rendah dikarenakan perusahaan memiliki sumber dana internal yang melimpah.

**Kinerja Keuangan**

 Menurut Anwar (2017) Kinerja keuangan suatu perusahaan akan dapat dinilai dan dievaluasi setelah melakukan serangkaian analisis laporan keuangan perusahaan hingga dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Harmono (2016:9) Kinerja perusahaan diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham.unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran laba bersih adalah penghasilan dan beban.

**Penelitian Terdahulu**

 Rosmawati (2014) tentang Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Universitas Bangka Belitung menunjukkan bahwa rasio solvabilitas untuk *DER* dan *DAR* mengalami penurunan. Penurunan ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena semakin kecil risiko yang ditanggung perusahaan. Untuk rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE juga menurun, Penurunan ini menunjukkan perusahaan tidak maksimal menghasilkan laba.

 Indayani (2017) mengenai Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas studi kasus PT. Mitra Utama Suplindo. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dalam kondisi baik karena mampu meningkatkan laba setiap tahunnya, namun belum efisien karena pada tahun 2015 NPM dan GPM mengalami penurunan. rasio solvabilitas DAR dan DER berfluktuasi menunjukkan perusahaan belum sepenuhnya mampu mengelola ekuitas dengan baik apabila digunakan untuk membayar seluruh utangnya.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

 Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan rasio. Data berupa laporan keuangan yang dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperlukan untuk dapat memperoleh informasi mengenai Solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar periode tahun 2013-2017 dalam hal ini neraca dan laporan laba rugi.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar serta studi pustaka dari berbagai buku pendukung dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PDAM Kota Makassar periode 2013-2017 yang kemudian akan dianalisis menggunakan rasio keuangan seperti berikut ini :

1. Analisis rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Adapun rasio yang digunakan adalah :
2. *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*

*Debt to Total Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2016:157) adapun rata-rata industri untuk *DAR* yaitu 35%.

*Debt to Total Assets Ratio =*$ \frac{Total Utang }{Total Aktiva}$ X 100

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2016:159) adapun rata-rata industri *DER* yaitu80%.

*Debt to Equity Ratio =* $\frac{Total Utang }{Modal Sendiri}$X 100 %%%%

1. Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Adapun rasio yang digunakan adalah :
2. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Menurut Kasmir (2016:201) adapun rata-rata industri NPMyaitu 20%.

*Net Profit Margin =* $\frac{EAT }{Sales}$X 100

1. *Return On Invesment (ROI)*

*Return On Invesment (ROI)* merupakan rasio yang digunakan mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari keseluruhan aset yang ada. Menurut Kasmir (2016:203) adapun rata-rata industri  *ROI* yaitu 30%.

*Return On Invesment =* $\frac{EAT }{Total Asset}$X 100

1. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan mengukur seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Menurut Kasmir (2016:205) adapun rata-rata industri *ROE* yaitu 40%.

*Return On Equity =* $\frac{EAT }{Equity}$X 100

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Perusahaan**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam keberadaannya sebagai perusahaan daerah memiliki peran ganda, pertama sebagai salah satu sumber pendapatan bagi pemerintah Kota Makassar dan kedua sebagai institusi pelayanan atau penyediaan jasa air bagi masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar terus mengalami perkembangan melalui tahap demi tahap dalam lintasan sejarah yang cukup panjang, yang berawal pada tahun 1924 dengan dibangun Istalasi Pengolahan Air (IPA) I Ratulangi oleh pemerintah Hindia Belanda dengan nama *Waterleidjding Bedrijf* .

Sumber air baku yang disediakan Daerah Air Minum (PDAM)Kota Makassar adalah sumber mata air dari Sungai Jeneberang, Sungai Lekopaccing Kabupaten Maros, dan Sungai Bendungan Bili-Bili.

**Visi dan Misi Perusahaan**

 Visi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar adalah untuk mewujudkan menjadi salah satu perusahaan air minum terbaik, mandiri dan profesional berwawasan global.

Misi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar adalah :

1. Memberikan pelayanan air minum sesuai standar kesehatan dengan tersedianya air baku yang optimal.
2. Menyediakan air minum yang berkualitas, kuantitas dan kontinuitas.
3. Memenuhi cakupan layanan air minum yang maksimal kepada masyarakat.
4. Menjadikan perusahaan yang profesional dengan sumber daya yang berkompetensi dan berdaya saing tinggi.
5. Memenuhi kinerja keuangan yang mandiri dan produktivias yang efisien dan efektif serta berdaya saing global.

**Hasil Penelitian**

Adapun perhitungan mengenai analisis rasio solvabilitas dan rasio profiabilitas adalah sebagai berikut :

1. **Analisis Rasio Solvabilitas**
2. **Debt to Total Assets Ratio (DAR)**

Untuk mencari *Debt to Total Asset Ratio* digunakan rumus sebagai berikut :

*Debt to Total Assets Ratio =*$ \frac{Total Utang }{Total Aktiva}$ X 100

*Debt to Total Asset Ratio* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)Kota Makassar dari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 *Debt to Total Asset Ratio* Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Periode 2013-2017**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Total Utang(Rp) | Total Aktiva(Rp) | *Debt to Total Asset Ratio* | Rata-Rata Industri |
| 2013 | 301.124.745.128 | 308.185.669.546 | 97,71% | 35% |
| 2014 | 258.920.920.433 | 286.019.495.665 | 90,53% |
| 2015 | 251.660.174.640 | 317.078.695.924 | 79,37% |
| 2016 | 42.540.000.473 | 377.825.129.281 | 11,26% |
| 2017 | 65.169.950.694 | 431.244.514.860 | 15,11% |

*Sumber:* Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Tahun 2018 (data diolah)

 Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Debt to Total Asset Ratio* maka diperoleh hasil analisis untuk tahun 2013 sebesar 97,71% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 97,71% dibiayai oleh utang dan 2,29% berasal dari modal.

 Tahun 2014 sebesar 90,53% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 90,53% dibiayai oleh utang dan 9,47% berasal dari modal. *Debt to Total Asset Ratio* tahun ini mengalami penurunan sebesar 7,18% disebabkan karena menurunnya total utang yang diikuti dengan penurunan total aktiva.

 *Debt to Total Asset Ratio* untuk tahun 2015 sebesar 79,37% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 79,37% dibiayai oleh utang dan 20,63% berasal dari modal. Mengalami penurunan sebesar 11,16% disebabkan karena perusahaan telah membayar utang bunga masa tenggang.

 Tahun 2016 sebesar 11,26% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 11,26% dibiayai oleh utang dan 88,74% berasal dari modal. Mengalami penurunan sebesar 68,11% disebabkan karena terjadi penghapusan utang.

 Tahun 2017 sebesar 15,11% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 15,11% dibiayai oleh utang dan 84,89% berasal dari modal.

1. ***Debt to Equity Ratio (DER)***

 Untuk mencari *Debt to Equity Ratio* digunakan rumus sebagai berikut :

*Debt to Equity Ratio =* $\frac{Total Utang }{Modal Sendiri}$X 100 %%%%

*Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)Kota Makassar dari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Periode 2013-2017**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Total Utang(Rp) | Modal Sendiri(Rp) | *Debt to Equity Ratio* | Rata-Rata Industri |
| 2013 | 301.124.745.128 | 7.060.924.418 | 4.264,66% | 80% |
| 2014 | 258.920.920.433 | 27.098.575.227 | 955,48% |
| 2015 | 251.660.174.640 | 65.418.521.285 | 384,69% |
| 2016 | 42.540.000.473 | 335.285.128.808 | 12,69% |
| 2017 | 65.169.950.694 | 366.074.564.166 | 17,80% |

*Sumber:* Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Tahun 2018 (data diolah)

 Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Debt to Equity Ratio* maka diperoleh hasil analisis untuk tahun 2013 menunjukkan bahwa proporsi utang dengan modal sendiri sebesar 4.264,66%. Tahun 2014 menunjukkan bahwa proporsi utang dengan modal sendiri sebesar 955,48%. Tahun 2015 menunjukkan bahwa proporsi utang dengan modal sendiri sebesar 384,69%. Tahun 2016 menunjukkan bahwa proporsi utang dengan modal sendiri sebesar 12,69%. Tahun 2017 menunjukkan bahwa proporsi utang dengan modal sendiri sebesar 17,80%.

1. **Analisis Rasio Profitabilitas**

 Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya.

1. ***Net Profit Margin (NPM)***

 Untuk mencari *Net Profit Margin* digunakan rumus sebagai berikut :

*Net Profit Margin =* $\frac{EAT }{Sales}$X 100

*Net Profit Margin* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)Kota Makassar dari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 *Net Profit Margin* Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Periode 2013-2017**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Laba Bersih(Rp) | Penjualan(Rp) | *Net Profit Margin* | Rata-Rata Industri |
| 2013 | 21.715.185.056 | 258.900.811.017 |  8,39% | 20% |
| 2014 | 24.020.184.562 | 281.141.159.422 |  8,54% |
| 2015 | 47.622.973.849 | 286.149.286.835 | 16,64% |
| 2016 | 64.043.873.413 | 304.738.411. 939 | 21,02% |
| 2017 | 75.620.119.370 | 305.134.812.462 | 24,78% |

*Sumber:* Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Tahun 2018 (data diolah)

 Berdasarkan dari hasil perhitungan mengenai *Net Profit Margin* maka hasil analisis pada tahun 2013 rasio yang diperoleh sebesar 8,39%. Yang artinya bahwa setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi menciptakan 8,39% laba bersih.

 Hasil perhitungan tahun 2014 rasio *Net Profit Margin* yang didapatkan sebesar 8,54%. Ini menunjukkan bahwa setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi dalam menciptakan 8,54% laba bersih.

 Rasio *Net Profit Margin* yang diperoleh pada tahun 2015 adalah sebesar 16,64%. Yang artinya bahwa setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan turut berkontribusi dalam menciptakan 16,64% laba bersih.

 Tahun 2016 rasio *Net Profit Margin* yang diperoleh sebesar 21,02%. Ini menunjukkan bahwa setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan akan berkontribusi dalam menciptakan 21,02% laba bersih Sedangkan pada tahun 2017 rasio *Net Profit Margin* yang diperoleh sebesar 24,78%. Ini menunjukkan bahwa setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan akan berkontribusi dalam menciptakan 24,78% laba bersih.

1. ***Return On Invesment (ROI)***

Untuk mencari *Return On Invesment* digunakan rumus sebagai berikut :

*Return On Invesment =* $\frac{EAT }{Total Asset}$X 100

*Return On Invesment* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)Kota Makassar dari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4 *Return On Invesment* Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Periode 2013-2017**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Laba Bersih(Rp) | Total Aktiva(Rp) | *Return On Invesment* | Rata-Rata Industri |
| 2013 | 21.715.185.056 | 308.185.669.546 | 7,05% | 30% |
| 2014 | 24.020.184.562 | 286.019.495.665 | 8,40% |
| 2015 | 47.622.973.849 | 317.078.695.924 | 15,02% |
| 2016 | 64.043.873.413 | 377.825.129.281 | 16,95% |
| 2017 | 75.620.119.370 | 431.244.514.860 | 17,54% |

*Sumber:* Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Tahun 2018 (data diolah)

 Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Return On Invesment* maka diperoleh untuk tahun 2013 sebesar 7,05%, artinya bahwa setiap 100% total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar 7,05%.

 Hasil perhitungan pada tahun 2014 *Return On Invesment* yang diperoleh sebesar 8,40%. ini menunjukkan bahwa setiap 100% total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar 8,40%.

 Tahun 2015 *Return On Invesment* yang diperoleh adalah sebesar 15,02% yang artinya setiap 100% total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar 15,02%.

 Tahun 2016 *Return On Invesment* sebesar 16,95% ini menunjukkan bahwa setiap 100% total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar 16,95%.

 Rasio *Return On Invesment* yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar 17,54% artinya bahwa setiap 100% modal dari keseluruhan total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar 17,54% laba bersih.

1. ***Return On Equity (ROE)***

Untuk mencari *Return On Equity* digunakan rumus sebagai berikut :

*Return On Equity =* $\frac{EAT }{Equity}$X 100

 *Return On Equity* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)Kota Makassar dari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 *Return On Equity* Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Periode 2013-2017**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Laba Bersih(Rp) | Modal Sendiri(Rp) | *Return On Equity* | Rata-Rata Industri |
| 2013 | 21.715.185.056 | 7.060.924.418 | 307,54% | 40% |
| 2014 | 24.020.184.562 | 27.098.575.227 | 88,64% |
| 2015 | 47.622.973.849 | 65.418.521.285 | 72,80% |
| 2016 | 64.043.873.413 | 335.285.128.808 | 19,10% |
| 2017 | 75.620.119.370 | 366.074.564.166 | 20,66% |

*Sumber:* Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Tahun 2018 (data diolah)

 Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Return On Equity* maka diperoleh hasil analisis sebesar 307,54% artinya bahwa setiap 100% modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar 307,54%.

 Hasil analisis pada tahun 2014 *Return On Equity* yang dihasilkan sebesar 88,64% ini menunjukkan bahwa setiap 100% modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar 88,64%.

 Tahun 2015 *Return On Equity* yang diperoleh sebesar 72,80%, artinya setiap 100% modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar 72,80%.

 Tahun 2016 *Return On Equity* yang diperoleh sebesar 19,10% ini menunjukkan bahwa setiap 100% modal sendiri yang tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar 19,10%.

 Rasio *Return On Equity* yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 20,66% artinya bahwa setiap 100% modal sendiri dari keseluruhan total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar 20,66%.

**Pembahasan**

1. **Rasio Solvabilitas**
2. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

 Rata-rata DAR dalam industri menurut Kasmir (2016:157) adalah sebesar 35% . Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar pada tahun 2013-2015 memiliki DAR berada diatas rata-rata industri karena pendanaan perusahaan lebih besar berasal dari utang. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik sehingga sulit bagi perusahaan memperoleh pinjaman, selain itu DAR selama tiga tahun terakhir selalu mengalami penurunan artinya PDAM telah mengurangi utangnya. Berbeda pada tahun 2016-2017 dimana DAR di bawah rasio rata-rata industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang baik artinya pendanaan perusahaan tidak lagi bergantung pada utang.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

 Menurut Kasmir (2016:159) rata-rata DER dalam industri ini sebesar 80%. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar pada tahun 2013-2015 memiliki DER berada diatas rata-rata industri karena total utang perusahaan lebih besar dibanding modal sendri perusahaan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik karena hampir seluruh pendanaan perusahaan berasal dari utang. Berbeda pada tahun 2016-2017 DER berada dibawah rata-rata industri, artinya total utang perusahaan lebih sedikit dibanding modal sendri perusahaan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang baik karena artinya modal sendiri Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar mampu menutupi keseluruhan utang.

1. **Rasio Profitabilitas**
2. *Net Profit Margin* (NPM)

 *Net Profit Margin* tahun 2013-2014 kurang baik, karena NPM masih jauh dibawah rata-rata industri. Ini karena Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar belum optimal dalam mengelola kegiatan operasinya. *Net Profit Margin* tahun 2015 dapat dikatakan cukup baik karena karena hampir mendekati rata-rata industri sebesar 20%. Hal ini disebabkan besarnya biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan (lihat pada laporan keuangan). Sedangkan *Net Profit Margin* tahun 2016-2017 dikatakan sangat baik, karena NPM berada di atas rata-rata industri. Hal ini dipengaruhi oleh pendapatan usaha yang mengalami peningkatan dan biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan menurun.

1. *Return On Investment* (ROI)

Perolehan ROI selama lima tahun terakhir 2013-2017 mengalami peningkatan (trend positif). Meski terjadi peningkatan, namun ini masih berada dibawah rata-rata industri industri. Artinya kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva dengan kata lain perusahaan belum mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki berupa aset untuk menghasilkan laba bersih.

1. *Return On Equity* (ROE)

 ROE tahun 2013-2015 cenderung mengalami penurunan akan tetapi nilai ini masih berada diatas rata-rata industri sebesar 40%. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam kondisi yang baik, artinya perusahaan sudah mampu memaksimalkan modalnya untuk menghasilkan laba bersih yang optimal serta perusahaan mampu memaksimalkan kepentingan para pemegang saham. Sedangkan tahun 2016-2017 ROE yang diperoleh berada di bawah rata-rata industri, Artinya kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan karena terjadi penambahan modal investasi pemerintah Kota Makassar. Sehingga pada tahun tersebut belum diperoleh pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada secara optimal.

**Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas**

 Tahun 2013-2015 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar memiliki utang yang lebih besar daripada modal sendiri perusahaan artinya *asset* perusahaan lebih besar dibiayai berasal dari utang. Keadaan seperti ini menunjukkan rasio utangnya lebih besar dari modal sendiri PDAM sehingga risiko yang ditanggung juga besar. Adanya utang ini juga menandakan tingginya kepercayaan investor pada perusahaan sehingga perusahaan memperoleh modal kerja yang berasal dari utang. Meningkatnya modal kerja yang ada, maka dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Pendapatan yang tinggi tersebut akan meningkatkan NPM, dan ROI perusahaan, Adanya utang ini akan menghemat pengeluaran pajak. Saat proporsi utang lebih besar dari modal sendiri perusahaan maka diperoleh tingkat pengembalian modal yang tinggi menandakan keberhasilan bisnis yang dijalani. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari perolehan ROE yang berada diatas rata-rata industri.

 Adanya kebijakan pemerintah untuk menyehatkan kembali kondisi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar melalui penghapusan utang PDAM, selanjutnya menghibahkan utang tersebut menjadi modal pemerintah Kota Makassar. Ini mengakibatkan pada tahun 2016-2017 sumber pendanaan lebih besar berasal dari *equity* dibandingkan dengan utang PDAM, sehingga PDAM mampu menjamin utang, dimana komposisi antara utang dengan *equity* dapat meningkatkan pendapatan yang selanjutnya meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Kemudian perusahaan mendapat tambahan modal kerja melalui kebijakan laba ditahan, sehingga tahun 2016-2017 diperoleh DAR, DER, NPM dan ROI yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Namun proporsi utang dengan modal sendiri seperti ini, mengakibatkan kemakmuran yang diberikan kepada pemegang saham menurun. Dapat dilihat pada tahun 2016-2017 perolehan ROE yang berada dibawah rata-rata industri menandakakan belum diperoleh pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada secara optimal.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulansebagai beikut :

1. Kemampuan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar untuk melunasi seluruh utangnya dikategorikan baik. Dapat dilihat dari *Debt to Total Asset Ratio* (DER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang setiap tahunnya mengalami penurunan sehingga pada dua tahun terakhir perolehan DAR dan DER telah berada di bawah rata-rata industri.
2. Kemampuan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dalam memperoleh laba dilihat dari *Net Proft Margin* dikategorikan baik. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan keseluruhan aktiva, dikategorikan kurang baik. Sedangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas dikategorikan kurang baik karena pada dua tahun terakhir perolehan ROE berada di bawah rata-rata industri.
3. Secara keseluruhan, berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dapat di katakan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar cukup baik. Karena sebagian besar pencapaian kinerja keuangannya sudah mencapai rata-rata rasio industri.

**Saran**

 Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalahsebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya memanfaatkan seluruh aktiva yang ada untuk memaksimalkan perolehan laba bersih dan mengurangi bagian dari aktiva yang tidak produktif.
2. Perusahaan harus mampu memaksimalkan penggunaan modal sendiri untuk mengoptimalkan profit.
3. Pihak manajemen Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar harus melakukan pengontrolan terhadap kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasi perusahaan yang pada gilirannya akan meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Kedua. Alfabeta, Bandung.

 . 2011. *Analisis Kinerja Keuangan.* Alfabeta. Bandung.

Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya.* Mitra Wacana Media. Bogor.

Hanafi dan Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kelima*.* UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Safri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.

Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard.* Bumi Aksara. Jakarta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan.* Center for Academic Publishing Service. Jakarta.

Horne dan Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta.

Houston dan Brigham. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

Indayani, Wuri. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Studi Kasus PT. Mitra Utama Suplindo. *Jurnal Manajemen.* STIE MDP. Palembang.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.

 . 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Munawir, Slamet. 2010. *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty. Yogyakarta.

Rosmawati. 2014. Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Universitas Bangka Belitung. *Naskah Publikasi*. Universitas Bangka Belitung.

 Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis.* Erlangga. Jakarta*.*

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik.* Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta*.*

Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo. Jakarta.

**Sumber Lain :**

Anwar. 2017. *Analisis Informasi Keuangan.* [http://anwar-rauf.blogspot.co.id/2017/07/pengertian-dan-tujuan-analisis-laporan.html. diakses 14 Maret 2018](http://anwar-rauf.blogspot.co.id/2017/07/pengertian-dan-tujuan-analisis-laporan.html.%20diakses%2014%20Maret%202018).

[http://pdam-makassar.com/ diakses](http://pdam-makassar.com/%20diakses) 19 April 2018.